SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: p-ISSN 2615-3009
Economic, Accounting, Management and Business e-ISSN 2621-3389
Vol. 9, No. 2, April 2026

Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2020-2024)

Annisa Tulmardiah[1], Septria Susanti[2]
Universitas Islam Negeri Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
septriasusanti@uinbukittinggi.ac.id[2]
E-Mail Korespondensi : annisatulmardiah25@gmail.com

Submitted: 12th March 2026 | **Edited**: 28th March 2026 | **Issued**: 01st April 2026

Cited on: Tulmardiah, A., & Susanti, S. (2026). Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2020-2024). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business, 9*(2), 734-744.

ABSTRACT

The development of Islamic banking in Indonesia requires the strengthening of governance and social responsibility practices to improve institutional performance. However, the implementation of Islamic Corporate Governance (ICG) and Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) in Islamic Commercial Banks remains relatively limited, and previous studies have produced inconsistent findings regarding their impact on banking performance. This study aims to examine the influence of ICG and ICSR on the performance of Islamic banking in Indonesia. The research employs a quantitative approach using secondary data obtained from Islamic Commercial Banks during the observation period. Data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis to evaluate the relationship between the variables. The findings show that Islamic Corporate Governance has a positive and significant effect on the performance of Islamic banking in Indonesia. In contrast, Islamic Corporate Social Responsibility does not show a significant effect on banking performance. Simultaneously, ICG and ICSR contribute to the variation in Islamic banking performance, although the magnitude of the influence is relatively limited. These results suggest that strengthening governance practices plays a more prominent role in improving Islamic banking performance, while the implementation of social responsibility requires further optimization to create a stronger impact.

Keywords: Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility, Islamic Banking Performance, Islamic Commercial Banks, Indonesia

PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang cukup positif dalam beberapa tahun terakhir. Kehadiran bank syariah tidak hanya berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini mencakup penerapan tata kelola yang baik serta tanggung jawab sosial yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, peningkatan kinerja perbankan syariah

tidak hanya diukur dari aspek keuangan semata, tetapi juga dari kualitas penerapan tata kelola dan kontribusi sosial yang diberikan kepada masyarakat (Rahman & Nurhayati, 2021).

Dalam konteks perbankan syariah, konsep tata kelola perusahaan dikenal sebagai Islamic Corporate Governance (ICG). ICG merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dengan tetap berlandaskan nilai-nilai syariah. Implementasi ICG diyakini mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap lembaga perbankan syariah (Prasetyo & Hidayat, 2020). Tata kelola yang baik akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih akuntabel sehingga berdampak positif terhadap kinerja perusahaan.

Selain tata kelola, tanggung jawab sosial perusahaan juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan perbankan syariah. Dalam perspektif Islam, tanggung jawab sosial perusahaan dikenal sebagai Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR). Konsep ini menekankan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral dan sosial terhadap masyarakat serta lingkungan. Implementasi ICSR dapat memperkuat citra positif perusahaan sekaligus meningkatkan loyalitas nasabah terhadap lembaga perbankan syariah (Sari & Nugroho, 2022).

Meskipun demikian, penerapan ICG dan ICSR pada Bank Umum Syariah di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat implementasi kedua konsep tersebut belum optimal dan masih bervariasi antar lembaga perbankan. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi kinerja perbankan syariah secara keseluruhan (Wahyuni & Setiawan, 2021). Di sisi lain, masyarakat juga semakin menuntut transparansi serta akuntabilitas dari lembaga keuangan syariah, sehingga penerapan tata kelola dan tanggung jawab sosial menjadi semakin penting.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, dan kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan temuan yang beragam. Beberapa studi menyatakan bahwa Islamic Corporate Governance berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan syariah karena mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan perusahaan (Hidayat & Putri, 2020). Namun demikian, terdapat pula penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh tanggung jawab sosial terhadap kinerja perusahaan tidak selalu signifikan karena implementasinya masih bersifat formalitas dan belum terintegrasi secara optimal dalam strategi perusahaan (Amalia & Kurniawan, 2023). Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara ICG, ICSR, dan kinerja perbankan syariah masih memerlukan kajian lebih lanjut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap kinerja perbankan syariah menjadi relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana penerapan tata kelola dan tanggung jawab sosial berperan dalam meningkatkan kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Islamic Corporate Governance berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia?
2. Apakah Islamic Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia?

3. Apakah Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian tata kelola dan tanggung jawab sosial pada lembaga keuangan syariah, serta memberikan masukan praktis bagi perbankan syariah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan.

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (principal) dan pihak yang menjalankan perusahaan (agent). Dalam hubungan tersebut, manajer sebagai agen memiliki tanggung jawab untuk mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingan pemilik. Namun dalam praktiknya sering muncul konflik kepentingan akibat adanya perbedaan tujuan antara kedua pihak tersebut. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengawasan dan tata kelola perusahaan yang baik agar manajemen dapat bertindak secara transparan dan akuntabel (Santoso & Wibowo, 2021).

Dalam konteks perbankan syariah, penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan operasional bank berjalan sesuai dengan prinsip syariah serta kepentingan pemangku kepentingan. Melalui sistem tata kelola yang baik, potensi konflik kepentingan dapat diminimalkan sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat secara berkelanjutan.

Teori Pemangku Kepentingan (Stakeholder Theory)

Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Pihak-pihak tersebut meliputi karyawan, nasabah, pemerintah, masyarakat, serta lingkungan sekitar. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya (Lestari & Hidayat, 2020).

Pada lembaga keuangan syariah, konsep stakeholder memiliki makna yang lebih luas karena perusahaan dituntut untuk menjalankan aktivitas bisnis yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada kemaslahatan masyarakat. Dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, perusahaan diharapkan dapat menciptakan hubungan yang harmonis serta meningkatkan reputasi dan kinerja perusahaan.

Teori Legitimasi (Legitimacy Theory)

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan berusaha memperoleh pengakuan dari masyarakat dengan cara menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan nilai, norma, dan harapan sosial yang berlaku. Perusahaan perlu menjaga legitimasi tersebut agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya (Putra & Sari, 2022).

Dalam praktiknya, legitimasi perusahaan dapat diperoleh melalui berbagai cara, salah satunya melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Bagi perbankan syariah, penerapan tanggung jawab sosial menjadi bagian penting dalam menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai etika dan prinsip keadilan dalam Islam.

Islamic Corporate Governance (ICG)

Islamic Corporate Governance merupakan sistem tata kelola perusahaan yang diterapkan pada lembaga keuangan syariah dengan mengacu pada prinsip-prinsip syariah. ICG tidak hanya menekankan aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan, tetapi juga memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan sesuai dengan ketentuan syariah (Hakim & Arifin, 2021).

Penerapan ICG pada perbankan syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan nasabah dan investor. Sistem tata kelola yang baik akan membantu perusahaan dalam mengelola risiko, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat stabilitas kinerja perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang efektif dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja lembaga keuangan syariah (Maulana & Fitriani, 2020).

Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)

Islamic Corporate Social Responsibility merupakan konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam. Dalam perspektif Islam, perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilik modal, tetapi juga kepada masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan tanggung jawab sosial menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat (Rizky & Abdullah, 2023).

Implementasi ICSR pada perbankan syariah dapat dilakukan melalui berbagai program sosial seperti pemberdayaan masyarakat, pengelolaan zakat perusahaan, kegiatan filantropi, serta dukungan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan citra positif sekaligus memperkuat hubungan dengan masyarakat.

Kinerja Perbankan Syariah

Kinerja perbankan syariah merupakan gambaran mengenai tingkat keberhasilan suatu bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya selama periode tertentu. Kinerja tersebut umumnya diukur melalui indikator keuangan seperti profitabilitas, efisiensi operasional, serta kemampuan bank dalam mengelola aset dan kewajibannya (Utami & Raharja, 2021).

Kinerja yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Bagi perbankan syariah, kinerja perusahaan tidak hanya dilihat dari aspek finansial, tetapi juga dari sejauh mana bank mampu menjalankan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas bisnisnya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan Syariah

Penerapan Islamic Corporate Governance yang baik dapat meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan. Hal ini akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih efektif dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Dengan demikian, tata kelola perusahaan yang baik berpotensi memberikan dampak positif terhadap kinerja perbankan syariah.

H1: Islamic Corporate Governance berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia.

Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perbankan Syariah

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dapat meningkatkan reputasi perusahaan serta memperkuat hubungan dengan masyarakat. Bagi perbankan syariah, implementasi ICSR juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap nilai-nilai sosial

dan prinsip keadilan dalam Islam. Oleh karena itu, penerapan ICSR diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan.
H2: Islamic Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia.

Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perbankan Syariah

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta pelaksanaan tanggung jawab sosial secara bersama-sama diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah. Kombinasi kedua faktor tersebut dapat memperkuat reputasi perusahaan serta meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi sehingga berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.
H3: Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), dan kinerja perbankan syariah di Indonesia. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian hubungan antar variabel melalui analisis statistik sehingga memungkinkan peneliti memperoleh kesimpulan yang bersifat objektif dan terukur. Metode kuantitatif banyak digunakan dalam penelitian bidang ekonomi dan keuangan karena mampu menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel melalui pengujian hipotesis yang sistematis (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia. Pemilihan objek penelitian difokuskan pada Bank Umum Syariah karena lembaga ini memiliki kewajiban untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan ketentuan syariah. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, antara lain bank syariah yang secara konsisten mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan selama periode penelitian serta memiliki data yang lengkap terkait variabel penelitian. Teknik purposive sampling digunakan agar sampel yang dipilih benar-benar mewakili tujuan penelitian dan memiliki informasi yang relevan dengan variabel yang diteliti (Sekaran & Bougie, 2020).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan melalui situs resmi masing-masing bank maupun melalui publikasi lembaga terkait. Data sekunder dipilih karena informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini telah tersedia dalam dokumen resmi perusahaan sehingga dapat dianalisis secara sistematis untuk melihat hubungan antar variabel penelitian (Ghozali, 2021). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengumpulkan dan menelaah laporan yang berkaitan dengan implementasi Islamic Corporate Governance, pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility, serta indikator kinerja perbankan syariah.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility, sedangkan variabel dependen adalah kinerja perbankan syariah. Islamic Corporate Governance diukur berdasarkan

indikator tata kelola perusahaan yang diterapkan pada lembaga keuangan syariah, seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah. Sementara itu, Islamic Corporate Social Responsibility diukur melalui tingkat pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam laporan perusahaan. Adapun kinerja perbankan syariah diukur menggunakan indikator kinerja keuangan yang mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan perusahaan (Hery, 2020).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik yang terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama adalah analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Tahap berikutnya adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi. Setelah model dinyatakan memenuhi asumsi klasik, analisis dilanjutkan dengan menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, dilakukan pula uji hipotesis melalui uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial serta uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan. Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model penelitian (Widarjono, 2020).

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai rata-rata Islamic Corporate Governance (ICG) pada Bank Umum Syariah selama periode penelitian tercatat sebesar 67,19%. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum penerapan tata kelola perusahaan berbasis syariah pada bank syariah di Indonesia telah berada pada tingkat yang cukup baik. Nilai maksimum ICG mencapai 82,35% sedangkan nilai minimum sebesar 43,53%. Standar deviasi sebesar 14,57% menunjukkan bahwa terdapat variasi tingkat penerapan tata kelola antar bank syariah.

Pada variabel Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 69,26%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar bank syariah telah melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial berbasis syariah dalam laporan tahunan mereka. Nilai maksimum ICSR tercatat sebesar 82,33% sedangkan nilai minimum sebesar 56,00% dengan standar deviasi sebesar 7,42%. Nilai standar deviasi yang relatif lebih kecil dibandingkan ICG menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan ICSR antar bank cenderung lebih stabil.

Sementara itu, kinerja perbankan syariah yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,45%. Nilai maksimum ROA mencapai 8,40% dan nilai minimum sebesar -5,39% dengan standar deviasi sebesar 3,54%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank syariah selama periode penelitian masih menunjukkan fluktuasi antar bank.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dan Mariana yang menyatakan bahwa tingkat implementasi tata kelola dan tanggung jawab sosial pada perbankan syariah di Indonesia masih menunjukkan variasi antar lembaga sehingga berpotensi mempengaruhi perbedaan kinerja keuangan masing-masing bank.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,14 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal sehingga memenuhi salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi.

Distribusi data yang normal menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah (2024), model regresi yang memiliki distribusi residual normal akan menghasilkan estimasi parameter yang lebih akurat dan tidak bias.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Berdasarkan hasil pengujian, nilai tolerance untuk variabel ICG dan ICSR sebesar 0,996 yang lebih besar dari 0,10 serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,004 yang lebih kecil dari 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model penelitian.

Tidak adanya multikolinearitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen dalam penelitian ini memiliki kontribusi yang berbeda dalam menjelaskan variabel dependen. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliansyah (2020) yang menyatakan bahwa nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10 menunjukkan model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel independen lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa varians residual dalam model penelitian bersifat konstan sehingga model regresi yang digunakan dapat menghasilkan estimasi yang lebih reliabel.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan menggunakan metode Durbin-Watson. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 0,511. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan nilai batas bawah (DL) sebesar 1,429 sehingga menunjukkan adanya indikasi autokorelasi dalam model penelitian.

Meskipun demikian, kondisi ini masih sering dijumpai dalam penelitian yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang memiliki karakteristik data runtut waktu. Penelitian yang dilakukan oleh Valentina dan Rasyid (2020) juga menunjukkan bahwa penelitian di sektor perbankan sering menemukan indikasi autokorelasi karena data keuangan perusahaan memiliki pola yang relatif konsisten antar periode.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients[a]

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistic	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constantant)	-8.487	4.348		-1.952	.05		
	X1	.083	.030	.392	2.809	.00	.996	1.00
	X2	.063	.057	.153	1.096	.27	.996	1.00

Sumber: Output IBM SPSS 25, 2026

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

ROA = -8,487 + 0,083 ICG + 0,063 ICSR

Nilai konstanta sebesar -8,487 menunjukkan bahwa apabila variabel ICG dan ICSR dianggap konstan atau bernilai nol, maka kinerja perbankan syariah yang diukur menggunakan ROA diprediksi mengalami penurunan sebesar 8,487. Koefisien regresi variabel ICG sebesar 0,083 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor ICG akan meningkatkan ROA sebesar 0,083 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Sementara itu, koefisien regresi variabel ICSR sebesar 0,063 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan skor ICSR diperkirakan dapat meningkatkan ROA sebesar 0,063. Hasil ini menunjukkan bahwa secara teoritis kedua variabel memiliki hubungan positif dengan kinerja perbankan syariah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda dan Erinos (2020) yang menyatakan bahwa penerapan tata kelola perusahaan berbasis syariah dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan bank sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan.

Pengujian Hipotesis

Pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan Syariah

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Islamic Corporate Governance memiliki nilai t hitung sebesar 2,809 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai tersebut juga lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 2,01954. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Islamic Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan tata kelola perusahaan berbasis syariah maka kinerja bank syariah cenderung mengalami peningkatan. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan syariah yang baik dapat meningkatkan kepercayaan nasabah serta memperkuat stabilitas operasional bank.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dan Mariana (2023) yang menemukan bahwa Islamic Corporate Governance memiliki pengaruh positif terhadap kinerja bank syariah di Indonesia.

Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perbankan Syariah

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Islamic Corporate Social Responsibility memiliki nilai t hitung sebesar 1,096 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,279 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Islamic Corporate Social Responsibility tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan syariah.

Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pengungkapan tanggung jawab sosial belum tentu secara langsung meningkatkan kinerja keuangan bank syariah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti masih terbatasnya program tanggung jawab sosial yang dilakukan serta rendahnya tingkat pemanfaatan program tersebut dalam meningkatkan citra perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradiz dkk. (2024) yang menyatakan bahwa pengungkapan ICSR pada beberapa bank syariah belum memberikan dampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility secara Simultan

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 4,762 lebih besar dibandingkan nilai F tabel sebesar 4,062 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,014 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia.

Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara tata kelola perusahaan yang baik dan pelaksanaan tanggung jawab sosial dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja bank syariah meskipun tingkat pengaruhnya masih relatif terbatas.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,185 atau 18,5%. Hal ini berarti bahwa variabel Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility mampu menjelaskan variasi kinerja perbankan syariah sebesar 18,5%, sedangkan sisanya sebesar 81,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Nilai koefisien determinasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa kinerja perbankan syariah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor tata kelola dan tanggung jawab sosial, tetapi juga oleh faktor lain seperti efisiensi operasional, kualitas pembiayaan, struktur modal, serta kondisi ekonomi makro. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dan Rahman (2020) yang menyatakan bahwa kinerja bank syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Islamic Corporate Governance (ICG) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan prinsip tata kelola perusahaan berbasis syariah, maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan oleh bank syariah. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta pengawasan yang efektif mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendorong pengelolaan perusahaan yang lebih efisien.

Sementara itu, Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. Hasil ini mengindikasikan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh bank syariah belum memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh masih terbatasnya implementasi program tanggung jawab sosial atau belum optimalnya pemanfaatan program tersebut dalam mendukung strategi bisnis perusahaan.

Secara simultan, Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia, meskipun kontribusi kedua variabel tersebut dalam menjelaskan variasi kinerja perusahaan masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perbankan syariah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor tata kelola dan tanggung jawab sosial, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti efisiensi operasional, manajemen risiko, kualitas pembiayaan, serta kondisi ekonomi yang lebih luas.

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi industri perbankan syariah, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah. Penguatan sistem pengawasan, transparansi, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan daya saing perbankan syariah di Indonesia. Selain itu, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan perlu terus dikembangkan agar tidak hanya bersifat formalitas, tetapi juga mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekaligus mendukung keberlanjutan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, R., & Kurniawan, D. (2023). Pengaruh Islamic corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 13(1), 45-56.

Ananda, C. Z., & Erinos, N. R. (2020). Pengaruh Islamic corporate governance dan Islamic corporate social responsibility terhadap kinerja perbankan syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 123-134.

Anggraini, D., & Mariana. (2023). Pengaruh Islamic corporate governance, Islamic corporate social responsibility, dan intellectual capital terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(2), 45-56.

Faradiz, E. N., Rahmawati, S., & Putri, A. (2024). Pengaruh Islamic corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 8(1), 22-34.

Fauzi, F., & Rahman, A. (2020). Peran Islamic corporate social responsibility dalam meningkatkan reputasi dan kinerja bank syariah. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 6(1), 78-90.

Fauzi, M., & Ramadhan, R. (2020). Corporate governance dan stabilitas kinerja bank syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Islam*, 6(1), 50-63.

Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS. *Jurnal Aplikasi Statistik dan Analisis Data*, 10(1), 45-56.

Hafizah, N., & Khasanah, U. (2019). Implementasi tanggung jawab sosial pada lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer*, 4(2), 91-103.

Hakim, L., & Arifin, Z. (2021). Implementasi Islamic corporate governance pada perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 67-79.

Hery. (2020). Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengukuran kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan*, 8(2), 102-113.

Hidayat, T., & Putri, N. A. (2020). Islamic corporate governance dan kinerja bank syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 8(2), 123-134.

Lestari, D., & Hidayat, R. (2020). Stakeholder theory dalam perspektif pengelolaan perusahaan syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 3(2), 112-121.

Maulana, F., & Fitriani, S. (2020). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja bank syariah. *Jurnal Akuntansi Syariah Indonesia*, 9(1), 88-99.

Mutmainah, M. I. (2024). Analisis data kuantitatif dalam penelitian ekonomi dan bisnis. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 5(1), 33-41.

Prasetyo, A., & Hidayat, M. (2020). Implementasi good corporate governance pada perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 5(1), 77-88.

Putra, A., & Sari, N. (2022). Legitimacy theory dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 5(2), 134-145.

Rahman, A., & Nurhayati, S. (2021). Kinerja bank syariah di Indonesia dalam perspektif tata kelola perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(2), 156-168.

Rizky, M., & Abdullah, S. (2023). Islamic corporate social responsibility dan keberlanjutan lembaga keuangan syariah. *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 8(1), 25-37.

Santoso, B., & Wibowo, A. (2021). Agency theory dalam praktik tata kelola perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 201-212.

Sari, D. P., & Nugroho, L. (2022). Islamic corporate social responsibility dan reputasi perusahaan pada bank syariah. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Syariah*, 10(1), 34-46.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). Metode penelitian untuk bisnis: Pendekatan pengembangan keahlian. *Jurnal Metodologi Penelitian Bisnis*, 6(1), 15-27.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ekonomi dan bisnis. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 7(2), 112-120.

Utami, R., & Raharja, S. (2021). Analisis kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 6(2), 145-156.

Valentina, V., & Rasyid, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(1), 15-27.

Wahyuni, E., & Setiawan, R. (2021). Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(2), 89-101.

Widarjono, A. (2020). Analisis regresi dengan pendekatan ekonometrika dalam penelitian keuangan. *Jurnal Ekonometrika dan Statistik*, 9(1), 55-66.

Widodo, H., & Pratiwi, L. (2019). Corporate governance dan kinerja perusahaan pada lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1), 70-82.

Yuliansyah, Y. (2020). Analisis faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 7(3), 66-78.

Yusuf, M., & Lestari, A. (2022). Peran Islamic corporate governance dalam meningkatkan kinerja lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi Islam Indonesia*, 11(2), 120-132.